

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG DI DIVISI  
PERPAJAKAN KANTOR JASA AKUNTANSI EKO DARMAWAN**

**LAPORAN MAGANG**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Febryan Dwi Ananta**

**1119 31083**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## TUGAS AKHIR

### LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG DI DIVISI PERPAJAKAN KANTOR JASA AKUNTANSI EKO DARMAWAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**FEBRYAN DWI ANANTA**

Nomor Induk Mahasiswa: 111931083

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 5 Januari 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Laporan pelaksanaan kegiatan magang ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi sekaligus menjadi gambaran hasil kegiatan magang yang telah dilaksanakan oleh penulis. Penulis memutuskan untuk melaksanakan kegiatan magang di Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan karena kantor tersebut bergerak di bidang yang sesuai dengan jurusan yang diambil oleh penulis. Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan beralamat di Jalan UPN No. 213, Gorongan, Condong Catur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan magang dilaksanakan dari tanggal 5 September 2022 sampai 5 Desember 2022 dengan sistem 5 hari kerja yaitu hari Senin sampai hari Jumat pada pukul 09.00-16.00 WIB. Penulis ditempatkan di divisi perpajakan, adapun berbagai tugas yang dilakukan oleh penulis seperti menghitung pajak penghasilan pasal 21, 23, 25, dan 4 ayat 2 yang harus dibayarkan oleh klien, melakukan review pajak, membuat kode billing bayar, membuat bukti potong, melaporkan SPT masa dan tahunan, dan lain-lain. Masalah yang paling sering dihadapi oleh penulis antara lain ketidaklengkapan data klien yang menyebabkan pekerjaan menjadi tertunda, server web DJP Online tidak bisa diakses, penyimpanan data yang kurang baik, dan lain-lain. Akan tetapi, dari beragam permasalahan tersebut penulis dapat memberikan solusi dan pemecahan masalah sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi dengan baik. Selama kegiatan magang dilaksanakan, penulis mendapatkan ilmu, pengalaman, dan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang sudah didapat di perkuliahan ke dunia kerja.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*The report on the implementation of this internship activity was prepared to fulfill one of the requirements for obtaining a Bachelor of Accounting degree as well as an overview of the results of the internship activities carried out by the author. The author decided to carry out internship activities at the Accounting Services Office Eko Darmawan because the office is engaged in a field that is in accordance with the major taken by the author. Office of Accounting Services Eko Darmawan is located at Jalan UPN No. 213, Gorongan, Condong Catur, Depok, Sleman, Special Region of Yogyakarta. The internship activities will be carried out from September 5 2022 to December 5 2022 with a 5 working day system, namely Monday to Friday at 09.00 am to 16.00 pm. The author is placed in the taxation division. The various tasks performed by the author such as calculating income tax articles 21, 23, 25, and 4 paragraph 2 that must be paid by clients, reviewing taxes, making billing codes, making proof of withholding, reporting periodical tax returns and annual, and others. The problems most often faced by writers include incomplete client data which causes work to be delayed, the DJP Online web server cannot be accessed, data storage is not good, and so on. However, from these various problems the author can provide solutions and problem solving so that these problems can be resolved properly. During the internship activities carried out, the author gains knowledge, experience, and the opportunity to apply the theory that has been obtained in lectures to the world of work.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi masih menjadi salah satu lembaga pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia sampai saat ini. Lembaga ini bertugas untuk mendidik dan menyiapkan mahasiswa untuk menjadi penerus bangsa di masa yang akan datang. Dalam kegiatan perkuliahan terdapat dua hal pembelajaran yang bisa didapat oleh mahasiswa yaitu di bidang akademik dan non akademik. Bidang akademik adalah bidang yang meliputi kecakapan, kemampuan, dan kecerdasan dari hasil upaya seseorang yang diperoleh karena adanya pembelajaran. Sedangkan bidang non akademik merupakan kebalikan dari bidang non akademik yaitu kemampuan seseorang yang diperoleh dari luar pembelajaran dan jauh dari berbagai teori. Pada saat ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki otak yang cerdas, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki kemampuan di luar akademik atau biasa disebut nilai tambah. Tentu kegiatan perkuliahan yang dilakukan di kampus tidak cukup untuk memenuhi syarat tersebut, salah satu kegiatan yang efektif untuk menunjang nilai tambah mahasiswa adalah kegiatan magang.

Kegiatan magang ini diperlukan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan hasil belajar yang sudah diperoleh dari perkuliahan langsung ke dunia kerja, sehingga mahasiswa tidak hanya paham dalam teori, akan tetapi juga paham cara kerja sesungguhnya. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan kerja sehingga dapat menarik minat perusahaan maupun pemerintahan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat menjadi pribadi yang mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja dan dapat memberikan solusi dari setiap masalah yang ada.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis memilih Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan sebagai tempat untuk melaksanakan program kegiatan magang.

## II. PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

### Deskripsi Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan

Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan ini merupakan salah satu kantor jasa akuntansi yang memiliki izin resmi dari Menteri Keuangan: No.75 /KM.1PPPK/2017 yang melayani jasa-jasa di bidang akuntansi, perpajakan, keuangan dan lainnya sehingga memberikan manfaat untuk pengguna jasa akuntansi perpajakan khususnya juga kepada masyarakat. Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan ini didirikan oleh Bapak Eko Darmawan Suwandi S.E., Ak., M.Ak., CA.,BKP pada tahun 2017. Beliau adalah akuntan praktisi di dunia akuntansi dan perpajakan dalam waktu kurang lebih 15 tahun. Selain sebagai praktisi akuntansi dan perpajakan, beliau juga merupakan dosen di salah satu perguruan tinggi swasta. Para supervisor yang berkerja di Kantor Jasa Akuntan Eko Darmawan ini juga memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya dan memiliki keahlian pada akuntansi atau perpajakan yang berkualitas.

### Legalitas

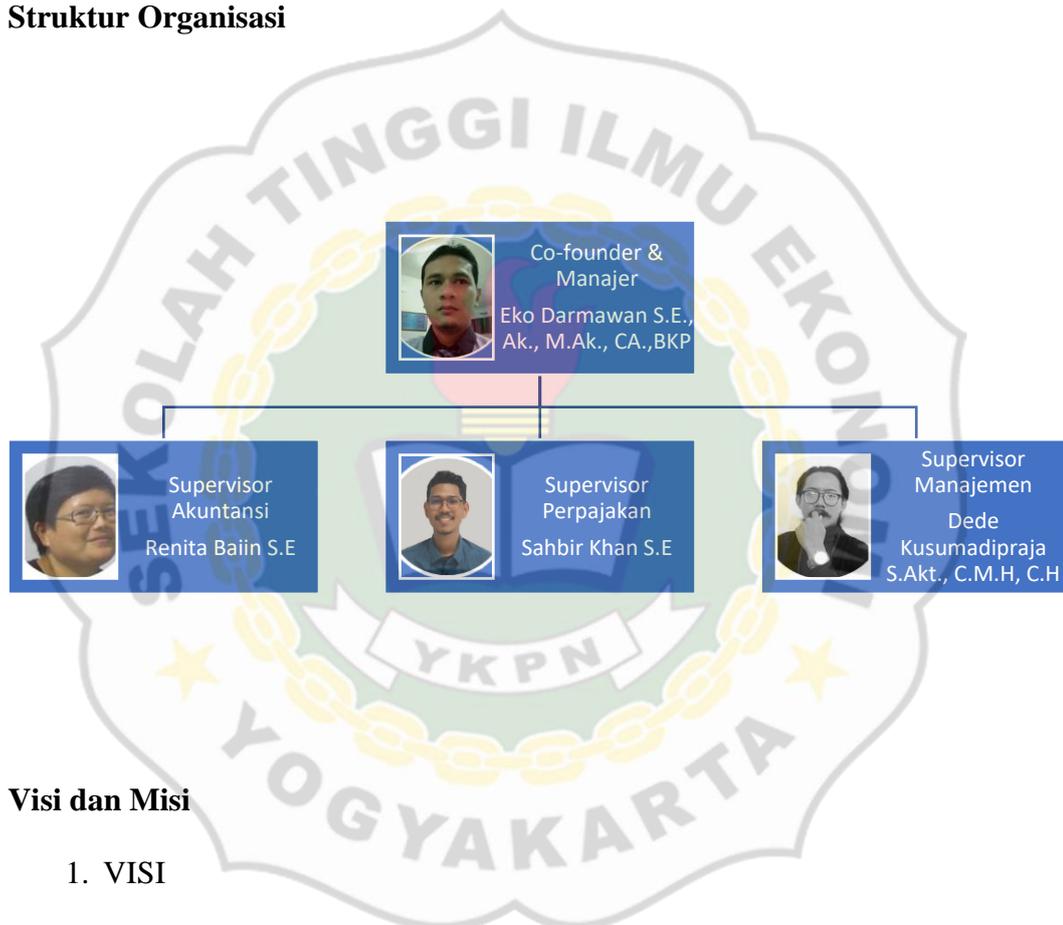
Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan adalah organisasi jasa akuntansi dan perpajakan yang legal dan sah secara hukum. Berikut ini adalah data legalitas Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan:

1. Register Negara Akuntan (RNA) Nomor: 4684
2. Chartered Accountant (CA) Nomor: 11.D53027

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Izin Meteri Keuangan Nomor: 75/KM.1PPPK/2017
4. Izin Akuntan Beregister Nomor: AB 332
5. Sertifikat A USKP Konsultan Pajak No: Kep.001/SK-BP.USKP/I/2016

## Struktur Organisasi



## Visi dan Misi

### 1. VISI

Menjadi kantor konsultan akuntansi yang terpercaya, kompeten, berintegritas, profesional dan unggul.

### 2. MISI

- a. Memberikan informasi kepada perusahaan dalam hal perpajakan dan standarisasi pelaporan keuangan secara profesional dan konsisten.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Memberikan jasa profesional dengan standar kompetensi yang tinggi, independen, berintegritas, objektif dan sesuai dengan standar profesional yang berlaku.
- c. Meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan (SPI).
- d. Menyediakan jasa akuntansi yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU).
- e. Memberikan nilai tambah (*value added*) kepada klien dengan memberikan rekomendasi secara tepat, efisien dan inovatif.

## **Pengalaman dengan Klien**

Adapun Klien yang sudah ditangani oleh Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan antara lain:

1. Koperasi Akademi Angkatan Udara, Jalan Laksda Adisucipto, Mereden, Sendangtirto, Berbah, Sleman.
2. KJSKB Wawan Junaedi, Jalan Sekolah Nomor 8, Berkoh, Purwokerto Selatan, Banyumas.
3. CV Satu Dunia, Jalan Prawirotaman I Nomor 44, Yogyakarta.
4. Koperasi Sejahtera Utama, Gedung Astra Motor, Jalan Magelang KM 7,2.
5. Lokal Folk Cafe, Jalan Pahlawan Nomor 100, Protobangsari, Magelang.
6. Cafe Boshe, Jln Magelang 5, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
7. PT Pamarta Pratama Pradipta, Perumahan Griya Alvita, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul.
8. PT. Chalabi Group Indonesia, Jln Bakulan Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Aktivitas Magang**

Penulis melaksanakan kegiatan magang selama tiga bulan yang dimulai pada hari Senin tanggal 5 September 2022 sampai dengan 5 Desember 2022. Kegiatan magang dilaksanakan 5 hari kerja dari Senin hingga Jumat pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Pada hari pertama penulis mendapatkan arahan pembagian penugasan dari Bapak Eko Darmawan selaku CO-Founder sekaligus manajer dari Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan. Penulis mendapat kepercayaan untuk bergabung ke dalam divisi perpajakan. Sebelum melangkah lebih jauh, Bapak Eko Darmawan juga memberikan materi dasar sebagai pengingat dan penguat guna menjadi bekal penulis untuk melaksanakan pekerjaan yang akan dilakukan.

Di divisi perpajakan, penulis bertugas untuk membantu dan menyelesaikan pekerjaan diberikan oleh supervisor, khususnya di bagian perpajakan. Secara singkat, penulis memiliki tugas yaitu menghitung dan melaporkan PPh 21, 23, 25, pasal 4 ayat 2, membuat kode *billing* bayar, mendaftarkan pengukuhan Penghasilan Kena Pajak, membuat materi presentasi, mengisi form 1770-IV SPT Tahunan, merekam serta memposting e-bupot unifikasi, dan lain-lain. Adapun uraian pekerjaan yang ditugaskan kepada penulis adalah sebagai berikut:

### **PPh 21**

Bertemu dengan supervisor untuk pertama kalinya. Pada saat itu dimulai dengan perkenalan dan penjelasan singkat mengenai perpajakan oleh Bapak Sahbir Khan selaku supervisor perpajakan, lalu supervisor memberikan tugas untuk membuat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

template perhitungan PPh 21, hal ini bertujuan agar mempermudah kami dalam proses pengerjaan dari klien pertama penulis atas nama CV Anugerah Busa.

Penulis bertugas untuk mengolah data tersebut dengan menghitung PPh 21 yang harus dibayarkan setiap bulan oleh karyawan CV. Anugerah Busa. Penulis menggunakan tabel berisikan rumus perhitungan yang sudah dibuat sebelumnya, yang pertama dilakukan oleh penulis yaitu menghitung penghasilan neto selama setahun dengan cara memasukkan dan menjumlahkan data gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan lainnya, JKK, JKM dan BPJS Kesehatan. Setelah itu dikurangkan dengan PTKP dari status masing-masing karyawan sehingga didapatkan nilai Penghasilan Pajak Setahun. Dari data di atas, hanya 1 karyawan yang PKP dengan penghasilan neto setahun Rp60.646.000 dengan status TK/0 sehingga dikurangkan Rp54.000.000 menjadi Rp4.096.900. Lalu dari angka tersebut dikali 5% agar menjadi pajak tahunan, hasil nominal PPh 21 WP OP yang harus dibayarkan yakni Rp204.845 setiap tahun. Untuk karyawan lain tidak terkena PPh 21 karena penghasilan neto per tahunnya tidak melebihi Rp60.000.000.

## **PPh 23, PPh Final dan STP**

Menghitung dan membuat kode *billing* bayar PPh 21, PPh 23, PPh final dan STP untuk klien CV. Parlent World Indonesia. Data yang diolah merupakan perhitungan PPh 23 dari CV. Parlent World Indonesia atas jasa yang digunakan dari beberapa perusahaan antara lain PT. Zillion Tech Indonesia sebagai jasa foto produk, PT. Media Sarana Data sebagai jasa internet, CV. Sumargo Digital sebagai jasa foto produk, dll. Penulis melakukan input data dari data mentah yang sudah didapatkan,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lalu menghitung PPh 23 berdasarkan peraturan yang sudah ditentukan pemerintah yakni 2% dari penghasilan bruto masing-masing transaksi.

Penulis menginput data-data yang diperlukan seperti no invoice, nama perusahaan, NPWP, jenis PPh, nama transaksi, penghasilan bruto, tarif dan PPh yang harus dibayarkan setiap bulan. Setelah pekerjaan yang dikerjakan penulis sudah dicek dan dipastikan benar oleh supervisor, selanjutnya penulis membuat kode *billing* bayar untuk kemudian dibayarkan oleh wajib pajak yakni CV. Parlent World Indonesia.

Di lain hari, penulis juga bertugas untuk merekap data STP yang dikenakan untuk CV. Parlent World Indonesia. Wajib pajak menerima STP (Surat Tagihan Pajak) karena kelalaian wajib pajak itu sendiri yaitu PPh atau pajak penghasilan tidak dibayarkan atau tidak dilunasi.

Penulis juga bertugas untuk menginput dan menghitung PPh pasal 4 ayat 2 seperti data di atas. Pajak ini terkait dengan penyewaan tanah dan atau bangunan sehingga tarif yang dikenakan yakni 10%.

## **Kode *Billing* Bayar**

Berikut adalah Langkah-langkah untuk membuat kode *billing* bayar di web DJP

*Online:*

1. Masuk ke alamat website DJP *Online*. Lalu akan ditampilkan kotak pengisian NIK atau NPWP, kata sandi dan kode keamanan. Dalam hal ini, penulis sudah diberi kepercayaan oleh supervisor untuk memiliki akses login ke akun wajib pajak. Jika semua sudah terisi lengkap, tekan login.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Setelah menekan tombol login, maka tampilan akan menjadi seperti di gambar. Pilih menu bayar, lalu klik *e-billing*.
3. Tampilan pada gambar di atas adalah form buat kode *billing* yang berisi dari beberapa kotak pengisian antara lain NIK atau NPWP, nama alamat, jenis pajak, jenis setoran, masa pajak, tahun pajak, jumlah setor. Hal yang perlu diperhatikan lebih teliti yaitu dalam pengisian jenis pajak, jenis setoran, masa pajak, tahun pajak dan jumlah setor.
4. Jika semua sudah terisi dan dipastikan benar, klik buat kode *billing* lalu masukkan kode keamanan. Kode *billing* sudah siap diberikan ke wajib pajak untuk kemudian dibayarkan.

## **Mendaftarkan PKP**

Mendaftarkan atau mengukuhkan PKP (Pengusaha Kena Pajak) atas nama Bapak Ahmad Ghofar selaku direktur dari PT. Sina Karya Megah. Pada proyek ini, penulis datang ke KPP Pratama Sleman untuk mengambil formulir pengukuhan pengusaha kena pajak yang selanjutnya diisi di kolom pengisian sesuai informasi yang sudah diperoleh. Selain itu, penulis juga menyiapkan beberapa dokumen yang dibutuhkan sebagai persyaratan untuk melakukan pengukuhan PKP antara lain foto ktp dan npwp direktur, peta alamat lokasi gedung perusahaan dan foto gedung perusahaan. Perlu diketahui bahwa pengusaha yang sudah termasuk PKP wajib membayar semua jenis pajak yang dikenakan.

## **Membuat Presentasi Laporan PPh 21, PPh 23 dan PPh Final**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Membuat beberapa materi presentasi anatara lain progres projek yang dikerjakan, materi penjelasan untuk klien, materi untuk pelatihan pajak. Yang pertama yaitu materi untuk disajikan ke pihak CV. Parlent World Indonesia. Pada tugas ini, penulis diberikan arahan dan petunjuk oleh supervisor mengenai data mentah progres CV. Parlent World Indonesia yang sudah dikerjakan antara lain PPh 21, PPh 23, PPh final atas sewa dan lain-lain. Kedua, supervisor akan menjadi pemateri pelatihan pajak di PT. Sina Karya Megah. Oleh karena itu, penulis diberi tugas untuk membuat materi presentasi mengenai bayar dan lapor PPh 21, PPh 23, PPh pasal 4 ayat 2 dan PPN. Lalu materi yang ketiga dibuat penulis untuk melakukan penjelasan ke klien baru yang akan menggunakan jasa Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan antara lain materi perpajakan mengenai ekspor dan impor, homestay dan yayasan.

## **Mengisi formulir 1770**

Mengisi formulir 1770 SPT tahunan PPh wajib pajak orang pribadi. Di lampiran 4, penulis mengisi daftar harta pada akhir tahun, kewajiban atau utang pada akhir tahun dan daftar susunan anggota keluarga. Pada lampiran 2, penulis mengisi dan melengkapi daftar pemotongan atau pemungutan PPh oleh pihak lain, PPh yang dibayar atau dipotong dan PPh yang ditanggung pemerintah.

## **PPh Unifikasi**

PPh unifikasi adalah suatu aplikasi yang tersedia di laman web DJP *Online* untuk menyetorkan segala jenis Pajak Penghasilan ke dalam Bukti Potong Elektronik atau ebuapot.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yang pertama dilakukan adalah merekam bukti potong atau pemungutan dengan mengisi identitas Wajib Pajak antara lain nama, tahun pajak, identitas yang dipakai, masa pajak, NPWP dan masa pajak. Kemudian mengisi kotak pengisian jenis pajak penghasilan yang ingin direkam seperti kode objek pajak, fasilitas, jumlah penghasilan bruto dan tarif sehingga secara otomatis terhitung nominalnya.

Selanjutnya melakukan penandatanganan oleh pemilik perusahaan yang sudah tersedia di pilihan kotak pengisian, lalu klik simpan dan secara otomatis bukti potong sudah direkam. Posting bukti potong juga dilakukan di laman yang sama di menu bar SPT Masa. Sebelumnya penulis mengecek di menu *dashboard* untuk memastikan bahwa bukti potong sudah terekam dengan baik. Selanjutnya klik lengkapi SPT, penulis harus mengecek data yang dibutuhkan sudah tersedia dan sesuai seperti daftar bukti penyetoran dan penandatanganan karena jika ada kekurangan data, posting atau lapor SPT ini akan gagal. Kemudian klik simpan.

Jika sudah ada keterangan sukses, maka SPT sudah siap untuk diposting atau dikirim. Klik kirim SPT, lalu akan muncul beberapa lampiran yang harus dicek kembali. Jika semua sudah dipastikan benar dan sesuai klik kirim SPT dengan melengkapi passphrase dan sertifikat elektronik yang sudah diberikan oleh supervisor. Maka SPT sudah berhasil dikirimkan.

### III. LANDASAN TEORI

#### Teori Atribusi

Teori atribusi menjelaskan bahwa ketika individu mengamati perilaku seseorang, individu tersebut berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

secara internal atau eksternal (Robbins dan Judge, 2008). Perilaku yang diinduksi secara internal adalah perilaku yang seharusnya berada di bawah kendali pribadi individu, yaitu tidak dipengaruhi oleh hal lain. Perilaku yang disebabkan secara eksternal merupakan perilaku yang dianggap sebagai akibat dari sebab-sebab luar, yaitu individu tersebut dianggap telah dipaksa berperilaku demikian oleh situasi.

Alasan penulis menggunakan teori tersebut karena dianggap relevan dengan kegiatan magang yang dilaksanakan oleh penulis. Dalam kategori pajak pusat, sistem pemungutan pajak menggunakan *self assessment system* yaitu sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan pemungutan pajak dengan membebaskan penentuan besaran pajak kepada pihak Wajib Pajak. Maka dari itu, faktor internal yang dimaksud adalah Wajib Pajak memiliki kesadaran untuk memenuhi dan membayar kewajiban pajak, serta melaporkan SPT Tahunan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud adalah Wajib Pajak yang memenuhi kewajiban perpajakan atas dasar antara lain, keterpaksaan, perintah atasan, adanya pemberian hadiah untuk Wajib Pajak yang patuh, dan lain-lain.

## **Pengertian, Fungsi dan Jenis Pajak**

### **Pengertian Pajak**

Pajak adalah sebuah salah satu sarana pemerintah untuk menambah pendapatan negara yang akan digunakan untuk membangun fasilitas, bantuan, dan segala sesuatu untuk kepentingan negara itu sendiri. Menurut P. J. A. Adriani pengertian pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Berdasarkan Undang-undang KUP No. 28 Tahun 2007 ayat 1, pajak adalah pembayaran wajib oleh orang pribadi atau masyarakat kepada negara, yang merupakan tindakan paksaan yang timbul dari undang-undang, karena tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara.

## **Fungsi Pajak**

Pajak memiliki 4 (empat) fungsi utama, antara lain:

### **1. Fungsi Anggaran**

Salah satu tugas pokok negara adalah menyelenggarakan pembangunan nasional seperti kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan pelayanan publik lainnya. Oleh karena itu, pajak merupakan salah satu sumber untuk meningkatkan pendapatan negara untuk memenuhi tugas utama negara.

### **2. Fungsi Mengatur**

Fungsi pajak ini mencerminkan kebijakan ekonomi suatu negara. Salah satu contohnya adalah kebijakan tarif PPh Final 0,5% yang diatur melalui PP Nomor 23 Tahun 2018. Melalui kebijakan ini pemerintah berkeinginan mengurangi beban pajak pelaku UMKM sekaligus menarik minat pelaku UMKM untuk masuk dalam sistem perpajakan.

### **3. Fungsi Stabilitas**

Pajak juga memiliki fungsi stabilitas yang berperan penting dalam menyeimbangkan perekonomian negara, seperti mengatasi inflasi dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

deflasi. Salah satu contoh fungsi stabilitas adalah ketika rupiah terdepresiasi terhadap dolar Amerika Serikat. Jika pemerintah ingin menggunakan pajak sebagai alat stabilitas ekonomi, pemerintah dapat menerapkan kebijakan perpajakan yang mendukung penguatan rupiah, seperti menaikkan pajak impor dan pajak penjualan impor.

#### 4. Fungsi Redistribusi Pendapatan

Salah satu penjelasan yang sering dikaitkan dengan fungsi redistribusi adalah pemanfaatan pajak untuk membuka lapangan pekerjaan. Dengan meningkatnya kesempatan dan lapangan kerja, pendapatan masyarakat dapat didistribusikan secara merata. Demikian penjelasan singkat mengenai apa itu pajak dan fungsinya menurut perkembangan bangsa dan negara.

#### Jenis Pajak

Pajak memiliki beberapa jenis, antara lain:

1. Pajak Penghasilan pasal 21 (PPh 21)
2. Pajak Penghasilan pasal 23 (PPh 23)
3. Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 (PPh Final)
4. Pajak Penghasilan pasal 25 (PPh 25)

#### Pengertian dan Fungsi Bukti Potong Pajak

##### Pengertian Bukti Potong Pajak

Bukti potong pajak adalah formulir atau dokumen lain yang digunakan oleh pemotong pajak atau pemungut pajak sebagai bukti pembayaran pemotongan pajak.

Pihak yang dipungut pajak menerima bukti pemungutan pajak, sedangkan wajib

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pajak diwajibkan untuk mengajukan SPT. Wajib Pajak dan Pemungut Pajak lebih lanjut didefinisikan di bawah ini:

## 1. Penerima Bukti Pemotongan

Konsep pemotongan pajak penghasilan adalah formulir atau dokumen lain yang diperoleh dari pemotongan dari sudut pandang wajib pajak, yang digunakan sebagai bukti bahwa wajib pajak telah membayar pajak melalui pemotongan pajak.

## 2. Pembuat Bukti Pemotongan

Dalam hal ini, subjek pemotongan adalah formulir bupot atau surat lain yang dibuat untuk membuktikan bahwa pihaknya sebagai wajib pajak telah memenuhi kewajibannya untuk memungut pajak dan menyetorkannya ke kas negara.

### **Fungsi Bukti Potong Pajak**

Adapun fungsi bukti potong pajak adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Bukti Potong bagi Pemotong Pajak
2. Fungsi Bukti Potong bagi Subjek yang Dipotong Pajaknya

### **Penyusutan**

### **Pengertian, Masa Manfaat dan Tarif**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penyusutan adalah metode pembebanan terhadap suatu pembelian, pendirian, penambahan, perbaikan dan perubahan harta berwujud. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Pasal 11 Tahun 2008.

## **Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Biaya Kendaraan Perusahaan**

Menurut Keputusan Menteri Keuangan Nomor 520/KMK.03/2000 Lampiran II butir 1 huruf b yang telah diubah dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002 yaitu biaya perolehan atau pembelian atau perbaikan kendaraan sedan dan atau sejenisnya yang digunakan perusahaan untuk pegawai tertentu dapat dibebankan sebagai biaya perusahaan sebesar 50%.

## **IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis**

Masalah yang dihadapi penulis selama melaksanakan kegiatan magang di Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan selama 3 (tiga) bulan adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Klien Tidak Lengkap**

Kasus ini ditemukan oleh penulis di beberapa proyek yang dikerjakan, antara lain kurangnya identitas Wajib Pajak dalam pendaftaran Pengusaha Kena Pajak, kurangnya data gaji karyawan untuk perhitungan PPh 21, belum adanya kode efin Wajib Pajak di *DJP Online* sehingga harus mengajukannya dengan formulir permohonan efin, kurangnya data inventaris untuk perhitungan laporan depresiasi. Selain itu, beberapa klien kurang cepat dalam merespon kami, sehingga pekerjaan sering terhambat.

#### **2. Server Web *DJP Online* Bermasalah**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DJP *Online* merupakan inovasi dari pemerintah untuk mempermudah Wajib Pajak dalam melakukan pembayaran maupun pelaporan pajak. Namun, selama penulis menggunakan web ini, masih sering ditemukan permasalahan web yang tidak bisa diakses.

## 3. Arsip Data KJA Kurang Baik

Banyaknya klien yang menggunakan jasa Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan menyebabkan data yang diterima oleh supervisor dan penulis pun menjadi banyak, baik itu data berupa *hardfile* maupun *softfile*. Biasanya, data *hardfile* disimpan di Kantor sedangkan data *softfile* disimpan di laptop supervisor dan penulis. Sehingga untuk pemindahan data dari klien ke supervisor maupun supervisor ke penulis harus menggunakan *whatsapp* web terlebih dahulu.

## 4. Sistem Perhitungan Pajak yang Kurang Tepat

Penulis juga ikut berkontribusi dalam melakukan perhitungan pajak klien. Pada saat itu penulis menemukan kesalahan penggunaan tarif yang digunakan dalam perhitungan PPh 25 badan tahun 2020 yang masih menggunakan 25%. Selain itu, biaya kendaraan yang didapat dari biaya perolehan atau biaya perbaikan masih 100% dibebankan sebagai biaya perusahaan melalui penyusutan.

## 5. Data yang Diperoleh Tidak Bisa Dibaca Dengan Baik

Penulis membantu supervisor dalam pembuatan bukti potong dan pelaporan SPT melalui web DJP *Online*. Data yang diterima oleh penulis yaitu berbentuk foto bukti bayar pajak yang sudah dilakukan oleh klien, Foto yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikirimkan oleh klien sering tidak jelas sehingga penulis kesulitan dalam membacanya. Selain itu, bentuk dari angka 0 (nol) dan huruf O hamper sama, sehingga penulis sering melakukan kesalahan input yang menyebabkan terhambatnya proses pengerjaan.

## 6. Sistem Perhitungan Pajak yang Kurang Tepat

Penulis juga ikut berkontribusi dalam melakukan perhitungan pajak klien. Pada saat itu penulis menemukan kesalahan penggunaan tarif yang digunakan dalam perhitungan PPh 25 badan tahun 2020 yang masih menggunakan 25%. Selain itu, biaya kendaraan yang didapat dari biaya perolehan atau biaya perbaikan masih 100% dibebankan sebagai biaya perusahaan melalui penyusutan.

## 7. Data yang Diperoleh Tidak Bisa Dibaca Dengan Baik

Penulis membantu supervisor dalam pembuatan bukti potong dan pelaporan SPT melalui web *DJP Online*. Data yang diterima oleh penulis yaitu berbentuk foto bukti bayar pajak yang sudah dilakukan oleh klien, Foto yang dikirimkan oleh klien sering tidak jelas sehingga penulis kesulitan dalam membacanya. Selain itu, bentuk dari angka 0 (nol) dan huruf O hamper sama, sehingga penulis sering melakukan kesalahan input yang menyebabkan terhambatnya proses pengerjaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pembahasan

1. Data klien yang tidak lengkap menyebabkan terhambatnya proses pengerjaan sehingga akan menjadi lebih lama. Oleh karena itu, pada awal perjanjian pengerjaan, klien sudah dihadapkan dengan beberapa data dan dokumen yang dibutuhkan untuk diolah. Sehingga klien akan menyiapkan data dan dokumen tersebut lebih awal, setelah semuanya sudah lengkap, pengerjaan akan dilakukan. Dengan itu, pengerjaan tidak akan terhambat lagi.
2. Server Web DJP *online* masih sering tidak bisa diakses karena banyaknya pengguna yang memasuki server tersebut. Pada kondisi tersebut, penulis melakukan penyegaran kembali pada server tersebut, jika masih belum bisa diakses, penulis melakukan pekerjaan lain terlebih dahulu, seperti menginput dan merekap data bukti bayar, bukti potong, dan lain-lain.
3. Arsip data yang kurang baik menyebabkan penyimpanan data menjadi tidak rapi dan cukup sulit untuk dicari kembali. Ada dua jenis data yang penulis terima yaitu *hardfile* dan *softfile*. Data *hardfile* disimpan rapi menggunakan map yang sudah ditulis atas nama klien sehingga pencarian data akan lebih mudah, sedangkan untuk *softfile*, diunggah ke dalam google drive, penulis juga memasukkan dan menginput data *hardfile* ke dalam google drive dengan alasan jika data *hardfile* rusak maka kantor masih mempunyai data yang sudah tersimpan rapi. Selain itu, dengan menggunakan google drive

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sangat memudahkan proses pengiriman data dan pengerjaan antara supervisor, penulis dan klien.

4. Pada saat melakukan pengerjaan *tax review* pada salah satu tempat hiburan di Jogja, terdapat kesalahan penggunaan tarif PPh 25 pada tahun 2020 yang masih menggunakan tarif 25%. Menurut Perpu Nomor 1 Tahun 2020 pasal 5 ayat 1 disebutkan bahwa penyesuaian tarif pajak penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari sebelumnya 25% menjadi 22% yang berlaku untuk tahun 2020 dan 2021. Oleh karena itu, penulis melakukan perhitungan ulang dengan tarif yang baru setelah disetujui oleh supervisor. Selanjutnya, biaya perusahaan yang didapat dari biaya perolehan dan perbaikan kendaraan yang sebelumnya dibebankan sebesar 100% menjadi 50%, hal tersebut sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler Dan Kendaraan Perusahaan Pasal 3 ayat 1.
5. Jika data yang didapat tidak jelas atau tidak bisa dibaca. Penulis meminta klien untuk mengirim data itu kembali agar lebih jelas. Sedangkan untuk membedakan antara angka 0 (nol) dengan huruf O, pada awalnya penulis hanya melakukan input ulang, jika 0 (nol) salah berarti O yang benar. Karena hal tersebut tidak efektif, maka penulis sudah menemukan cara yang lebih cepat dengan cara mengecek di laman web DJP *online*, setelah klien melakukan pembayaran pajak, maka struk bukti bayar akan ditampilkan juga di web DJP *Online*, sehingga penulis cukup menyalinnya.

## V. KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

### Kesimpulan

1. Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan merupakan kantor yang melayani jasa-jasa di bidang keuangan khususnya adalah perpajakan. Jasa perpajakan yang dilakukan antara lain penyusunan laporan keuangan sesuai dengan UU yang berlaku (koreksi fiskal), menghitung kewajiban perpajakan berdasarkan laporan keuangan fiskal, pengisian dan pelaporan SPT masa atau tahunan, mewakili kepentingan klien dalam permasalahan pajak dengan KPP, mengerjakan perencanaan pajak, melakukan review pajak, dan lain-lain.
2. Pentingnya pemerintah maupun pihak yang berwenang untuk melakukan sosialisasi perpajakan karena masih banyak masyarakat yang masih belum sadar terkait pentingnya melakukan pembayaran pajak. Oleh karena itu, diharapkan dapat mempengaruhi Wajib Pajak agar tergerak hatinya untuk memenuhi kewajibannya. Sehingga pendapat negara akan meningkat.
3. Pentingnya mempelajari pembaruan terkait perpajakan khususnya tarif pajak, tarif pajak ini sering berubah-ubah karena menyesuaikan beberapa kondisi yang terjadi pada saat ini. Dengan melakukan hal tersebut, dapat meminimalisasi kesalahan perhitungan dalam pembayaran pajak.
4. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perpajakan khususnya Pajak Penghasilan yang berperan penting dalam perkembangan negara Indonesia.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Pentingnya memiliki hubungan yang baik antara atasan dan bawahan, sehingga tujuan, visi, dan misi suatu organisasi dapat tercapai dengan baik.

## Rekomendasi

Rekomendasi penulis kepada Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan mengenai masalah yang sering ditemukan dan evaluasi kepada pihak kampus adalah sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi
  - a. Meningkatkan pelayanan dan kinerja di semua struktur organisasi Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan sehingga klien akan memberikan testimoni yang jauh lebih baik dari sebelumnya.
  - b. Menyediakan ruangan khusus yang nyaman untuk supervisor, sehingga supervisor dapat bekerja di kantor.
  - c. Menyediakan tempat khusus seperti lemari atau rak untuk menyimpan data dokumen, sehingga penyimpanan berkas dapat tertata dengan rapi.
1. Bagi Perguruan Tinggi
  - a. Memberikan pembekalan mengenai perpajakan beserta pembahasan studi kasus perpajakan yang sering terjadi di lapangan. Sehingga mahasiswa mempunyai bekal yang baik untuk melaksanakan kegiatan magang.
  - b. Membangun hubungan baik dengan berbagai perusahaan atau organisasi baik pemerintahan maupun swasta agar dapat mempermudah mahasiswa

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendapatkan rekomendasi dan akses untuk melaksanakan kegiatan magang.

## **Refleksi Diri**

Selama melaksanakan kegiatan magang di Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan, penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman mengenai dunia kerja yang sesungguhnya, khususnya dalam bidang perpajakan. Hal tersebut sangat membantu penulis untuk melatih dan meningkatkan sikap tanggung jawab dan menyelesaikan kewajiban dengan baik dan benar. Selain itu, kegiatan magang ini menjadi kesempatan penulis untuk mempraktikkan teori yang sudah didapatkan di perkuliahan, sehingga ilmu yang didapatkan tidak hanya berhenti di penulis saja, melainkan juga dapat bermanfaat bagi orang lain. Adapun beberapa hal positif yang diperoleh penulis selama kegiatan magang berlangsung adalah sebagai berikut:

### 1. Meningkatkan Kedisiplinan

Jam kerja di Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan yaitu dari pukul 09.00 WIB sampai dengan 16.00. Oleh karena itu, penulis harus datang dan pulang sesuai aturan dari kantor. Selain itu, pengerjaan yang dilakukan harus selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, hal ini sangat penting bagi penulis karena tidak ada kesempatan lagi untuk menunda pekerjaan.

### 2. Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab

Pada saat kegiatan magang berlangsung, penulis mendapatkan berbagai pekerjaan yang harus diselesaikan dengan baik dan benar. Beberapa pekerjaan juga sudah ditentukan batas waktu pengerjaannya, sehingga

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penulis harus bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tersebut sesuai dengan arahan dari supervisor.

### 3. Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi

Selama Kegiatan magang, penulis sudah beberapa melakukan pertemuan dengan Wajib Pajak bersama supervisor. Sebelum pertemuan dilaksanakan, supervisor menjelaskan beberapa hal yang akan dibahas nantinya seperti kebutuhan data dan dokumen dari klien. Penulis bertugas untuk menyampaikan hal tersebut ke Wajib Pajak, pemberian tugas tersebut sangat membantu penulis dalam melatih dan meningkatkan kepercayaan diri untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan Wajib Pajak.

### 4. Menambah Relasi

Penulis mendapatkan banyak relasi selama melaksanakan kegiatan magang, antara lain dari dalam Kantor Jasa Akuntansi Eko Darmawan, mahasiswa yang melakukan kegiatan magang di tempat yang sama, dan Wajib Pajak yang berasal dari latar belakang yang beragam. Hingga akhir kegiatan magang, penulis memiliki hubungan baik dengan yang bersangkutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Proconsult. 2022. *Self Assessment System* Adalah: Kelebihan dan Contoh. <http://proconsult.id/self-assessment-system-adalah/>. Diakses 13 Desember 2022.
- Hestanto. *No date*. Teori Atribusi Menurut Beberapa Cendekiawan. <http://www.hestanto.web.id/teori-atribusi/>. Diakses 13 Desember 2022.
- Pajakbro. 2017. Pengertian Pajak Menurut Para Ahli Berdasarkan Undang-Undang. <http://www.pajakbro.com/2017/06/pengertian-pajak.html>. Diakses 13 Desember 2022.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Halo Edukasi. 2022. 8 Jenis Pajak Penghasilan Beserta Penjelasannya. <http://haloedukasi.com/jenis-pajak-penghasilan>. Diakses 13 September 2009

KJA Eko Darmawan. 2022. Jasa Perpajakan. <http://kjaekodarmawan.com/jasa-perpajakan/#jasa-pajak>. Diakses 21 Desember 2022.

Online Pajak. 2022. Tarif PPh Badan Terbaru Dalam Perhitungan Pajak Badan. <http://www.online-pajak.com/tentang-efilling/tarif-pph-badan>. Diakses 21 Desember 2022.

Robo Guru. 2022. *Manure Gases Can Be Dangerous*. Department of Primary Industries and Fisheries, Queensland Government. <http://www.dpi.gld.gov.au/pigs/9760.html>. Diakses 15 September 2009.

<https://djponline.pajak.go.id/>

